

OMBUDSMAN JAMBI TERIMA 114 LAPORAN, BERIKUT LEMBAGA DAN INSTANSI TERBANYAK DILAPORKAN

Jum'at, 19 Februari 2021 - Reihana Ferdian

TRIBUNJAMBI.COM, JAMBI - [Ombudsman RI Perwakilan Jambi](#) sepanjang 2020 menerima 114 laporan terkait dengan penyelenggaraan [pelayanan publik](#). Substansi laporan masyarakat yang disampaikan paling banyak pada aspek Agraria atau pertanahan, dengan 17 laporan. "Kemudian pada tiga besar selanjutnya yakni aspek kepegawaian dengan jumlah 13 laporan. Ke tiga pada aspek kepolisian dan pendidikan dengan sama-sama memiliki 11 laporan," ujar Abdul Rokhim, Kepala Keasistenan dan Pencegahan, Ombudsman RI Perwakilan Jambi, Kamis (18/2/2021).

Dari 114 laporan yang masuk ke Ombudsman Jambi, sebanyak 34 persen laporan masyarakat terkait layanan pemerintah daerah (pemda). Kemudian Badan Pertanahan Nasional sebanyak 14 persen dan kepolisian sebanyak 11 persen. "Dari sisi terlapor, pemerintah daerah masih memiliki posisi tertinggi. Kalau kita lihat di pemerintah daerah mencapai angka 34 persen," katanya.

Menurut Rokhim, tiap tahun lembaga atau instansi yang paling banyak mendapatkan laporan dari masyarakat tidak pernah berubah. Urutan lima besar lembaga atau instansi yang paling banyak mendapat laporan hanya itu-itu saja. "Urutan ini secara tiap tahun kami lihat tetap. Di situ lima besarnya tidak jauh dari itu hanya bergeser-geser dia. Kadang kepolisian naik, kadang yang atas turun," ucapnya.

Kondisi ini menurutnya, menunjukkan bahwa lima besar instansi tersebut memang mengalami beban yang cukup tinggi di dalam melayani permintaan masyarakat. "Kita perlu melihat problem sistemik apa sebetulnya di balik itu. Sehingga mungkin perlu kita lakukan perbaikan dari segi regulasi," ucapnya.